



Pengaruh Intensitas Modal, Kapitalisasi Tipis, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Risma Oktavia¹, Baharuddin Saga^{2*}

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, KotaTangerang Selatan, Indonesia

Email : ¹oktaviarisma274@gmail.com, ^{2*}dosen02326@unpam.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pengujian hipotesis melalui uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, intensitas modal dan kapitalisasi tipis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor cenderung merespons praktik penghindaran pajak sebagai sinyal negatif yang dapat mencerminkan risiko tata kelola dan ketidakpastian perusahaan. Sementara itu, keputusan investasi pada aset tetap dan penggunaan pendanaan berbasis utang belum menjadi faktor yang secara signifikan memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan sektor *Cyclicals*.

Kata Kunci: Intensitas Modal; Kapitalisasi Tipis; Penghindaran Pajak; Nilai Perusahaan; *Cyclicals*

Abstract — This study aims to analyze the effect of capital intensity, thin capitalization, and tax avoidance on firm value in *Cyclicals* sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This study employs a quantitative approach using a *purposive sampling* method. Data were analyzed using panel data regression with hypothesis testing through the F-test and t-test. The results indicate that capital intensity, thin capitalization, and tax avoidance simultaneously affect firm value. Partially, capital intensity and thin capitalization have no significant effect on firm value, while tax avoidance has a negative effect on firm value. These findings indicate that investors tend to perceive tax avoidance practices as a negative signal that may reflect corporate governance risks and uncertainty. Meanwhile, investment decisions in fixed assets and the use of debt-based financing are not significant factors influencing investors' valuation of *Cyclicals* sector companies.

Keywords: Capital Intensity; Thin Capitalization; Tax Avoidance; Firm Value; *Cyclicals*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia yang semakin pesat seiring dengan kemajuan teknologi telah meningkatkan persaingan antarperusahaan. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya guna mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat, perusahaan membutuhkan strategi pengelolaan keuangan yang tepat, khususnya dalam menentukan investasi aset, struktur pendanaan, dan kebijakan perpajakan.

Fenomena tersebut semakin relevan pada sektor *Consumer Cyclicals* yang memiliki karakteristik sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat. Pelemahan daya beli masyarakat dapat memberikan tekanan terhadap kinerja perusahaan karena sebagian besar pendapatan sektor ini bergantung pada pengeluaran yang bersifat diskresioner. Kondisi tersebut tercermin dari kinerja pasar modal pada semester I 2025, ketika sektor *Consumer Cyclicals* mengalami kontraksi sebesar 14,03%, yang merupakan penurunan terdalam dibandingkan sektor lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* menghadapi tantangan dalam mempertahankan kinerja dan kepercayaan investor di tengah perubahan kondisi ekonomi.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kondisi, kinerja, dan prospek perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan, semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan



menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Nilai perusahaan juga berkaitan dengan kemakmuran pemegang saham serta menjadi pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasi. Oleh karena itu, upaya mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan menjadi bagian penting dari strategi manajemen.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah intensitas modal (*capital intensity*). Intensitas modal menunjukkan proporsi investasi perusahaan yang dialokasikan dalam bentuk aset tetap dan menggambarkan bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya untuk mendukung kegiatan operasional. Pengelolaan aset tetap yang efektif dapat mendukung produktivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Namun, tingginya investasi pada aset tetap juga dapat meningkatkan kebutuhan dana dan menimbulkan beban tertentu bagi perusahaan. Penelitian Suryati dan Wiwit (2024) menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Catherine (2024) menemukan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris yang perlu dikaji lebih lanjut.

Faktor berikutnya adalah kapitalisasi tipis (*thin capitalization*), yaitu kondisi ketika perusahaan menggunakan utang secara lebih dominan dibandingkan modal sendiri dalam struktur pendanaannya. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi pada tingkat tertentu juga dapat meningkatkan risiko keuangan. Struktur pendanaan tersebut berpotensi memengaruhi persepsi investor terhadap tingkat risiko dan prospek perusahaan. Penelitian Nurhaliza dkk. (2025) dan Lestari dkk. (2024) menemukan bahwa *thin capitalization* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Fina dkk. (2022) menemukan bahwa *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* mengenai hubungan kapitalisasi tipis dengan nilai perusahaan.

Selain intensitas modal dan kapitalisasi tipis, penghindaran pajak (*tax avoidance*) juga menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Penghindaran pajak merupakan strategi perusahaan dalam mengoptimalkan beban pajak melalui pemanfaatan ketentuan perpajakan yang berlaku secara legal. Strategi tersebut dapat meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan, tetapi pada sisi lain dapat menimbulkan persepsi negatif apabila dipandang sebagai bentuk praktik yang berisiko terhadap tata kelola perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang belum konsisten. Gea dkk. (2021) menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Wulandari dan Soetardjo (2022) menemukan pengaruh positif dan signifikan. Inkonsistensi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu diuji melalui penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pengaruh intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor *Cyclicals*. Penelitian ini memiliki kebaruan pada objek penelitian yang berfokus pada sektor *Cyclicals* serta periode pengamatan yang merepresentasikan dinamika kondisi perekonomian dan perubahan daya beli masyarakat. Sektor *Cyclicals* memiliki karakteristik yang berbeda karena kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh perubahan siklus ekonomi, sehingga strategi pengelolaan aset, struktur pendanaan, dan perpajakan menjadi semakin penting dalam mempertahankan nilai perusahaan.

Berdasarkan *research gap* dan karakteristik sektor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara khusus, penelitian ini menguji pengaruh intensitas modal terhadap nilai perusahaan, pengaruh kapitalisasi tipis terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam mengambil keputusan keuangan dan investasi.



2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Intensitas Modal (*Capital Intensity*)

Capital intensity atau intensitas modal merupakan ukuran yang menunjukkan proporsi investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap. Investasi tersebut dapat berupa mesin, peralatan, dan pabrik yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi, volume penjualan, serta optimalisasi keuntungan. Selain mendukung kegiatan operasional, kepemilikan aset tetap dapat memberikan manfaat perpajakan melalui beban penyusutan yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan (Novianti dkk., 2018 dalam Desi dkk., 2020; Claudia dkk., 2026). Intensitas modal juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif. Investasi aset tetap yang memadai berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, dan nilai perusahaan, meskipun tingginya investasi tersebut juga meningkatkan beban penyusutan sehingga perlu dikelola secara optimal (Agung, 2022).

2.2 Kapitalisasi Tipis (*Thin Capitalization*)

Kapitalisasi tipis (*thin capitalization*) merupakan praktik pembiayaan perusahaan dengan proporsi utang yang lebih besar dibandingkan modal. Kondisi ini dapat dimanfaatkan untuk mengurangi beban pajak melalui peningkatan beban bunga yang menjadi pengurang penghasilan kena pajak (Kurniawati & Mukti, 2023). Proporsi utang yang tinggi juga mencerminkan strategi pembiayaan yang dapat digunakan untuk menekan laba fiskal dan meningkatkan efisiensi pajak (Agustina & Saga, 2022). Menurut Rosa et al. (2018) dalam Puspitasari dan Suhartono (2024), praktik tersebut berpotensi meningkatkan *return* bagi investor dan nilai perusahaan melalui penghematan pajak. Berdasarkan PMK Nomor 169/PMK.010/2015, batas perbandingan utang dan modal yang diperkenankan adalah 4:1. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki rasio utang terhadap modal melebihi batas tersebut dapat dikategorikan melakukan praktik *thin capitalization*.

2.3 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang masih berada dalam batas legal (Ismanto & Zulfia, 2020). Meskipun tidak melanggar ketentuan secara langsung, praktik ini dapat mengurangi penerimaan negara dan meningkatkan laba setelah pajak yang berpotensi memberikan manfaat bagi pemegang saham (Arfiansya, 2020). Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah *transfer pricing*, yaitu pengalihan laba dari negara dengan tarif pajak tinggi ke negara dengan tarif pajak lebih rendah untuk menekan beban pajak (Saga, 2024). Namun, penghindaran pajak yang agresif dapat meningkatkan risiko perpajakan, reputasi, dan memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, penghindaran pajak menjadi salah satu faktor yang relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

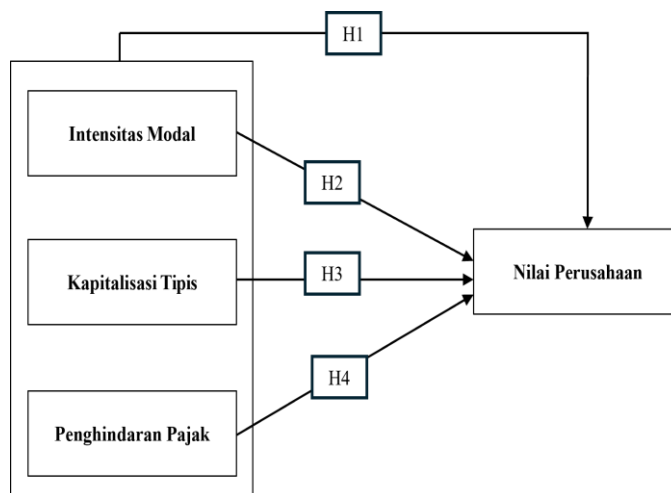
2.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar modal. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Hidayat & Khotimah, 2022). Nilai perusahaan juga menjadi indikator penting dalam keputusan investasi karena mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menciptakan nilai tambah serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (Putra & Gantino, 2021). Bagi perusahaan *go public*, nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham tidak hanya menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham, tetapi juga memengaruhi persepsi dan kepercayaan investor terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan (Nurmilah & Saga, 2025).

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel penelitian sebagai dasar dalam pengujian hipotesis (Creswell & Creswell, 2024:51). Kerangka berpikir penelitian ini disusun berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen secara sistematis. Variabel

independen yang digunakan meliputi intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Hubungan antarvariabel tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam perumusan dan pengujian hipotesis penelitian.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah disusun, penelitian ini menguji pengaruh intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, baik secara simultan maupun parsial. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Intensitas modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Kapitalisasi tipis berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.6 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hubungan antarvariabel penelitian yang selanjutnya diuji secara empiris menggunakan metode statistik (Creswell & Creswell, 2024:144). Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

2.6.1 Pengaruh Intensitas Modal, Kapitalisasi Tipis, dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak merupakan faktor yang dapat memengaruhi keputusan dan persepsi investor terhadap perusahaan. Pengelolaan aset, struktur pendanaan, serta efisiensi beban pajak dapat memengaruhi kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin dalam nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.6.2 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Nilai Perusahaan

Intensitas modal mencerminkan tingkat penggunaan aset perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan pendapatan. Semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, semakin baik kinerja dan prospek perusahaan di mata investor. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Handayani dkk., 2025; Ismiati dkk., 2023). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Intensitas modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



2.6.3 Pengaruh Kapitalisasi Tipis terhadap Nilai Perusahaan

Kapitalisasi tipis (*thin capitalization*) merupakan kondisi ketika perusahaan menggunakan utang dalam jumlah relatif besar dibandingkan modal. Struktur pendanaan tersebut dapat memengaruhi risiko keuangan, beban bunga, dan efisiensi pajak perusahaan yang pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi investor dan nilai perusahaan (Salma dkk., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Kapitalisasi tipis berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.6.4 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan strategi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal melalui pemanfaatan ketentuan perpajakan. Pengurangan beban pajak dapat meningkatkan laba setelah pajak dan arus kas perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Namun, praktik tersebut juga dapat menimbulkan risiko yang memengaruhi persepsi investor. Hasil penelitian Wulandari dan Soetardjo (2022) menunjukkan adanya pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, sedangkan Santo dan Sari (2024) menemukan hasil yang berbeda. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. METODE

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis dan memperoleh kesimpulan empiris. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif berlandaskan paradigma positivistik dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan analisis statistik. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y), sedangkan variabel independen terdiri atas intensitas modal (X1), kapitalisasi tipis (X2), dan penghindaran pajak (X3).

3.2.1 Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). PBV membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Semakin tinggi PBV menunjukkan semakin tinggi penilaian pasar terhadap perusahaan (Hidayat & Khotimah, 2022).

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar perlembar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan:

Price to Book Value = Seberapa besar pasar menghargai perusahaan dibandingkan nilai aset bersihnya.

Harga pasar per = Harga saham yang berlaku di pasar (bursa efek) lembar saham

Nilai buku per lembar = Nilai kekayaan bersih perusahaan per lembar saham



3.2.2 Intensitas Modal (X1)

Intensitas modal (*capital intensity*) menunjukkan proporsi investasi perusahaan pada aset tetap dibandingkan dengan keseluruhan aset perusahaan (Aryatama & Raharja, 2021). Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset perusahaan dialokasikan dalam bentuk aset tetap.

$$Capital Intensity Ratio = \frac{Aset Tetap}{Total Aset}$$

Keterangan :

Capital Intensity Ratio = Intensitas modal

Fixed Assets = Aset Tetap

Total Asset = Jumlah keseluruhan aset

3.2.3 Kapitalisasi Tipis (X2)

Kapitalisasi tipis (*thin capitalization*) menggambarkan struktur pendanaan perusahaan yang memiliki proporsi utang lebih besar dibandingkan modal sendiri. Dalam penelitian ini, kapitalisasi tipis diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, yaitu perbandingan total utang dengan total ekuitas perusahaan.

$$DER = \frac{Total Utang}{Total Ekuitas}$$

Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*

Total Utang = Total Kewajiban Perusahaan

Total Ekuitas = Total Modal Sendiri Perusahaan

Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang.

3.2.4 Penghindaran Pajak (X3)

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)* yang membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak (Mahdiana & Amin, 2020).

$$ETR = \frac{Total Beban Pajak}{Total Laba Sebelum Pajak}$$

Keterangan:

ETR (*Effective Tax Rate*) = Tarif Pajak Efektif

Tax Expenses = Beban Pajak

Profit Before Tax = Laba Sebelum Pajak

Nilai ETR yang lebih rendah menunjukkan indikasi penghindaran pajak yang lebih tinggi.

Seluruh variabel penelitian menggunakan skala rasio. Ringkasan operasionalisasi variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Pasar\ perlembar}{Nilai\ Buku\ Saham}$	Rasio
2.	Intensitas Modal (X1)	$Capital\ Intensity\ Ratio = \frac{Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$	Rasio
3.	Kapitalisasi Tipis (X2)	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
4.	Penghindaran Pajak (X3)	$ERT = \frac{Total\ Beban\ Pajak}{Total\ Laba\ Sebelum\ Pajak}$	Rasio

Sumber: Diolah peneliti, 2026.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah:

- Perusahaan sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2020–2024.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan atau laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian.
- Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dokumen perusahaan, dan sumber publikasi lainnya (Sugiyono, 2019). Data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Cyclical*s periode 2020–2024 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 14. Data panel merupakan gabungan data *cross section* dan *time series*, sehingga mampu memberikan informasi berdasarkan karakteristik perusahaan dan periode pengamatan (Napitupulu et al., 2021). Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan pengujian hipotesis.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi. Analisis ini dilakukan terhadap variabel intensitas modal, kapitalisasi tipis, penghindaran pajak, dan nilai perusahaan.



3.5.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM). Pengujian model dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara CEM dan FEM. Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai *probability* < 0,05, maka FEM dipilih; sebaliknya, apabila *probability* > 0,05, maka CEM dipilih.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang tepat antara FEM dan REM. Apabila nilai *probability* < 0,05, maka FEM dipilih, sedangkan apabila *probability* > 0,05, maka REM dipilih.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara CEM dan REM. Apabila nilai *probability* < 0,05, maka REM dipilih, sedangkan apabila *probability* > 0,05, maka CEM dipilih.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Pengujian meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan *Jarque-Bera* dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai *probability* > 0,05, residual dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antarvariabel independen. Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai korelasi antarvariabel independen < 0,80 (Ghozali & Ratmono, 2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dapat dilakukan menggunakan **uji Glejser**. Apabila nilai probabilitas masing-masing variabel > 0,05, maka model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara residual pada periode pengamatan yang berbeda. Pengujian dilakukan menggunakan statistik **Durbin-Watson (DW)**. Nilai DW yang berada pada rentang -2 sampai +2 menunjukkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

3.5.4 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Model regresi yang digunakan dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$



Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Intensitas Modal

X2 = Kapitalisasi Tipis

X3 = Penghindaran Pajak

I = Jenis Perusahaan

T = Waktu

E = Error

α = Konstanta

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan yang disebabkan oleh intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak. Nilai R^2 berada antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila nilai *probability* $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan secara parsial. Kriteria pengujian adalah apabila nilai *probability* $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila nilai *probability* $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 sebagai objek penelitian. Data penelitian berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Populasi penelitian berjumlah 162 perusahaan. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh 20 perusahaan yang memenuhi kriteria awal. Setelah dilakukan identifikasi dan eliminasi data outlier, sampel akhir menjadi 10 perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun, sehingga diperoleh sebanyak 50 observasi. Variabel independen dalam penelitian terdiri atas intensitas modal (capital intensity), kapitalisasi tipis (thin capitalization), dan penghindaran pajak (tax avoidance), sedangkan nilai perusahaan merupakan variabel dependen.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	CI	DER	ETR
Mean	0.614354	0.273183	0.544977	0.200550
Median	0.541957	0.296850	0.417678	0.217912
Maximum	1.758218	0.587004	1.549680	0.347825
Minimum	0.102908	0.013256	0.072253	0.003792
Std. Dev.	0.355872	0.181961	0.439035	0.083558
Skewness	1.142888	0.027614	0.993219	-0.845334
Kurtosis	4.452539	1.758899	2.837736	3.254200
Jarque-Bera	15.28050	3.215379	8.275557	6.089527
Probability	0.000481	0.200350	0.015958	0.047608
Sum	30.71768	13.65915	27.24885	10.02750
Sum Sq.	25.07710	5.353822	24.29484	2.353126
Sum Sq. Dev.	6.205586	1.622374	9.444843	0.342112
Observations	50	50	50	50

Sumber : data diolah peneliti Eviews 14SV 2024

Berdasarkan hasil tersebut, nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV memiliki rata-rata sebesar 0,614354 dengan standar deviasi 0,355872. Intensitas modal memiliki rata-rata 0,273183 dengan standar deviasi 0,181961. Kapitalisasi tipis memiliki rata-rata 0,544977 dengan standar deviasi 0,439035, sedangkan penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR memiliki rata-rata sebesar 0,200550 dengan standar deviasi 0,083558.

4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Penentuan model terbaik selanjutnya dilakukan menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman.

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman. Berikut hasil penelitian dari uji Chow :

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: MODEL_FEM Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.581356	(9,37)	0.0204
Cross-section Chi-square	24.364460	9	0.0038

Sumber : data diolah peneliti menggunakan Eviews 14SV 2024

Hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas *cross-section chi-square* sebesar $0,0038 < 0,05$, sehingga *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect Model*.

Selanjutnya hasil penelitian Uji *hausman* digunakan untuk pengujian yang akan dilakukan untuk memilih model *fixed effect* atau model *random effect* pada regresi data panel. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman			
Test Equation: MODEL_REM			
Test	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section	11.53417	3	

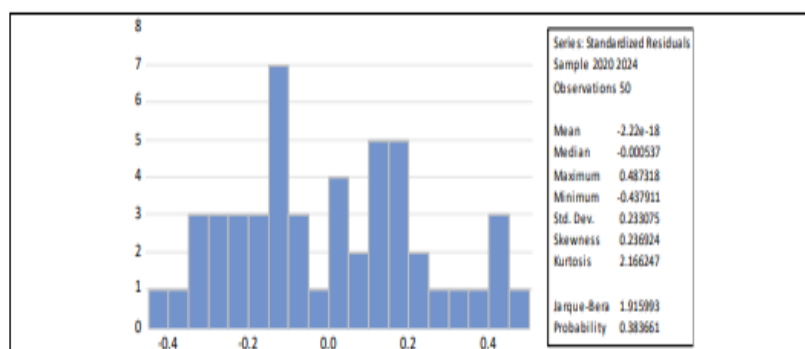
Sumber : Data diolah peneliti menggunakan Eviews 14SV 2024

Dalam uji Hausman menghasilkan probabilitas *cross-section random* sebesar $0,0092 < 0,05$, sehingga FEM lebih tepat dibandingkan REM. Dengan demikian, model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan. Uji yang dilakukan meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber : data diolah peneliti menggunakan Eviews 14SV 2024

Hasil uji normalitas menunjukkan probabilitas Jarque-Bera sebesar $0,383661 > 0,05$, sehingga residual model berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

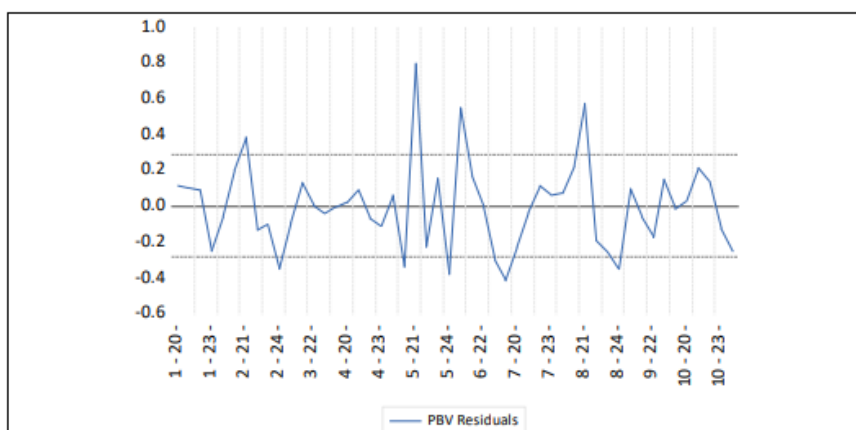
	X1	X2	X3
X1	1	-0,418819	-0,230040
X2	-0,418819	1	0,402629

X3	-0,230040	0,402629	1
----	-----------	----------	---

Sumber : data diolah peneliti Eviews 14SV 2024

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh nilai korelasi antarvariabel independen berada di bawah 0,80, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Autokorelasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.524262	Mean dependent var	0.614354
Adjusted R-squared	0.369969	S.D. dependent var	0.355872
S.E. of regression	0.282471	Akaike info criterion	0.528415
Sum squared resid	2.952230	Schwarz criterion	1.025541
Log likelihood	-0.210376	Hannan-Quinn criter.	0.717723
F-statistic	3.397831	Durbin-Watson stat	1.967408
Prob(F-statistic)	0.002062		

Sumber : data diolah peneliti menggunakan Eviews 14SV 2024

Sementara itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,967408 menunjukkan bahwa model tidak mengalami gejala autokorelasi. Dengan demikian, model regresi dinilai memenuhi asumsi klasik dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

4.1.5 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengelolaan analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 14 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.812505	0.287491	2.826193	0.0076
CI	1.172919	0.976931	1.200615	0.2375
DER	-0.085101	0.334174	-0.254662	0.8004
ETR	-2.354498	0.956870	-2.460625	0.0187

Sumber : data diolah peneliti menggunakan Eviews 14SV 2024

Berdasarkan hasil tersebut, persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = 0,812505 + 1,172919 CI - 0,085101 DER - 2,354498 ETR + e$$

Koefisien intensitas modal sebesar 1,172919 menunjukkan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Kapitalisasi tipis memiliki koefisien sebesar -0,085101 yang menunjukkan arah hubungan negatif. Sementara itu, penghindaran pajak memiliki koefisien sebesar -2,354498 yang menunjukkan hubungan negatif terhadap nilai perusahaan.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

R-squared	0.524262	Mean dependent var	0.614354
Adjusted R-squared	0.369969	S.D. dependent var	0.355872
S.E. of regression	0.282471	Akaike info criterion	0.528415
Sum squared resid	2.952230	Schwarz criterion	1.025541
Log likelihood	-0.210376	Hannan-Quinn criter.	0.717723
F-statistic	3.397831	Durbin-Watson stat	1.967408
Prob(F-statistic)	0.002062		

Sumber : data diolah peneliti menggunakan Eviews 14SV 2024

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,369969. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 36,997%, sedangkan sekitar 63,003% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

b. Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.524262	Mean dependent var	0.614354
Adjusted R-squared	0.369969	S.D. dependent var	0.355872
S.E. of regression	0.282471	Akaike info criterion	0.528415
Sum squared resid	2.952230	Schwarz criterion	1.025541
Log likelihood	-0.210376	Hannan-Quinn criter.	0.717723
F-statistic	3.397831	Durbin-Watson stat	1.967408
Prob(F-statistic)	0.002062		

Sumber : data diolah peneliti menggunakan Eviews 14SV 2024

Hasil pengujian simultan menunjukkan nilai F-statistic sebesar 3,397831 dengan probabilitas sebesar $0,002062 < 0,05$. Dengan demikian, intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak



secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis simultan (H1) diterima.

c. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.812505	0.287491	2.826193	0.0076
CI	1.172919	0.976931	1.200615	0.2375
DER	-0.085101	0.334174	-0.254662	0.8004
ETR	-2.354498	0.956870	-2.460625	0.0187

Sumber : data diolah peneliti menggunakan Eviews 14SV 2024

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa intensitas modal memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,2375 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H2 ditolak.

Kapitalisasi tipis memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,8004 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H3 ditolak.

Penghindaran pajak memperoleh koefisien sebesar $-2,354498$ dengan nilai probabilitas $0,0187 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H4 diterima.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Intensitas Modal, Kapitalisasi Tipis, dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh probabilitas F-statistic sebesar $0,002062 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan perusahaan terkait investasi aset tetap, struktur pendanaan, dan kebijakan perpajakan secara bersama-sama memiliki keterkaitan dengan penilaian investor terhadap perusahaan.

Hasil tersebut dapat dijelaskan melalui signaling theory, yaitu bahwa keputusan investasi, pendanaan, dan perpajakan memberikan informasi kepada investor mengenai kondisi serta prospek perusahaan. Intensitas modal dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset produktif, kapitalisasi tipis menggambarkan kebijakan pendanaan melalui utang, sedangkan penghindaran pajak menunjukkan kebijakan perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakannya. Kombinasi informasi tersebut menjadi bagian dari pertimbangan investor dalam menilai prospek, risiko, dan kinerja perusahaan.

Temuan ini juga dapat dikaitkan dengan agency theory. Manajemen sebagai agen memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan investasi, struktur pendanaan, dan pengelolaan pajak yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dengan demikian, efektivitas manajemen dalam mengelola ketiga aspek tersebut secara bersama-sama dapat memengaruhi pembentukan nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa intensitas modal memiliki koefisien positif sebesar $1,172919$ dengan probabilitas sebesar $0,2375 > 0,05$. Dengan demikian, intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

Temuan ini menunjukkan bahwa besarnya investasi perusahaan dalam aset tetap belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan nilai perusahaan. Meskipun investasi aset tetap secara teoritis dapat meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi



operasional, manfaat tersebut belum tentu secara langsung meningkatkan persepsi pasar apabila aset belum dimanfaatkan secara optimal atau belum menghasilkan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Hasil tersebut juga dapat dipengaruhi karakteristik sektor *consumer cyclical*s yang kinerjanya sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi, daya beli masyarakat, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, investor dapat lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dan laba dibandingkan hanya melihat besarnya investasi pada aset tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Catherine (2024) serta Andrian dan Farman (2026) yang menemukan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan Ismiati dkk. (2023), Chintya (2024), serta Angelita dan Saputra (2025) yang menemukan adanya pengaruh positif intensitas modal terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Kapitalisasi Tipis terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapitalisasi tipis memiliki koefisien sebesar $-0,085101$ dengan probabilitas $0,8004 > 0,05$. Dengan demikian, kapitalisasi tipis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang dibandingkan ekuitas belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai perusahaan sektor *consumer cyclical*s. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat dalam pendanaan dan efisiensi pajak, tetapi pada saat yang sama dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Oleh karena itu, investor kemungkinan lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan menghasilkan kinerja operasional daripada hanya melihat besarnya rasio utang terhadap ekuitas.

Dalam perspektif *signaling theory*, kebijakan pendanaan melalui utang belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat untuk memengaruhi penilaian investor. Sementara berdasarkan *agency theory*, utang dapat digunakan sebagai mekanisme pengendalian terhadap manajemen, tetapi manfaat tersebut belum tercermin secara signifikan dalam nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Maria dan Sutandijo (2026) serta Fina dkk. (2022) yang menemukan bahwa *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur pendanaan berbasis utang bukan satu-satunya faktor yang menentukan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

4.2.4 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penghindaran pajak memiliki koefisien sebesar $-2,354498$ dengan probabilitas sebesar $0,0187 < 0,05$. Dengan demikian, penghindaran pajak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, perubahan pada variabel penghindaran pajak berkaitan secara signifikan dengan perubahan nilai perusahaan, dengan arah hubungan negatif sesuai hasil estimasi model.

Berdasarkan *signaling theory*, informasi mengenai strategi perpajakan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor. Praktik penghindaran pajak yang dinilai terlalu agresif dapat dipersepsikan sebagai sinyal negatif karena berpotensi meningkatkan risiko perpajakan, reputasi, serta menurunkan transparansi perusahaan. Kondisi tersebut dapat mengurangi kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Temuan ini juga mendukung *agency theory*, karena praktik penghindaran pajak dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Meskipun penghindaran pajak dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi beban pajak, kebijakan yang terlalu agresif berpotensi menimbulkan perilaku oportunistik manajemen serta risiko hukum dan reputasi. Oleh karena itu, investor dapat memberikan respons negatif terhadap perusahaan dengan kebijakan penghindaran pajak yang dinilai berisiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Juita dkk. (2025) serta Martia dan Afridayani (2025) yang menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari sisi arah hubungan, hasil penelitian juga sejalan dengan Gea dkk. (2021) yang menemukan arah



pengaruh negatif. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Santo dan Sari (2024) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal dan kapitalisasi tipis secara parsial belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan, sedangkan penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan. Namun, ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan satu kebijakan keuangan secara terpisah, tetapi juga memperhatikan kombinasi keputusan investasi, pendanaan, dan perpajakan dalam menilai kondisi serta prospek perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa intensitas modal, kapitalisasi tipis, dan penghindaran pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, intensitas modal dan kapitalisasi tipis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi praktik penghindaran pajak, semakin rendah nilai perusahaan yang tercermin dari respons negatif investor terhadap potensi risiko tata kelola dan ketidakpastian perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan pajak yang transparan dan sesuai dengan ketentuan perpajakan menjadi salah satu aspek penting dalam mempertahankan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

REFERENCES

- Agnes, P., & Sugi, S. (2024). Pengaruh *Tax planning*, *Thin capitalization*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Global Research on Economy, Business, Communication, and Information*, 1(2), 54–76.
- Agung, M. (2022). *Capital intensity*, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Dan Tax Aggressiveness: Good Corporate governance Sebagai Variabel Moderasi. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 74–85.
- Agustina, H., & Saga, B. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Free Cash Flow Dan Financial Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(5), 927–940.
- Aini, N., & Faisal, N. T. (2021). The Effect Of Environmental Performance On *Firm value* Using Financial Performance As Mediator Variable. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 04(3), 390–395.
- Andrian, K. P., & Farman, F. (2026). *Capital intensity*, capital structure, and profitability: determinants of *firm value*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 9(2), 282–295.
- Angelita, R., & Saputra, D. (2025). How Capital Investment and Integrated Reporting Shape *Firm value* in *Consumer Cyclicals*. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(1), 81–93.
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak *Thin capitalization*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 390–397.
- Anggriyani, P. S. A., Priyatam, A. R., Prawitasari, D., Oktavia, V., & Setyahuni, S.
- W. (2026). Nilai Perusahaan pada Industri *Consumer Non-Cyclicals*: Peran Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Periode 2021-2024. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 32–45.
- Aperlina, Y., & Sulistianingsih, H. (2022). Analisis Abnormal *Return* dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pertama Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Maskapai Penerbangan (K111) Yang Terdaftar Di BEI. *Bisnis Dharma Andalas*, 24(2), 1.
- Aryatama, M. I., & Raharja, S. (2021). The Effect of *Capital intensity*, Corporate Social Responsibility, and Profitability on *Tax avoidance* (In Manufacturing Companies Industry of Food & Beverage Sub Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange 2015-2020). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10(4), 1–15.
- Astuti Raki, E. Y., Desyana, G., & Astarani, J. (2025). Pengaruh *Transfer pricing*, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Modal terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(2), 104–115.
- Catherine. (2024). Analisis Pengaruh Intensitas Modal Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Bisnis*, 16(1), 87–98.
- Chintya Nathalie. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub



- Sektor Makanan dan Minuman Yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 3(1), 1–10.
- Claudia, M. M. A., Jouzar, F. I., Dian, I. B., & Arif, A. (2026). Pengaruh *Tax avoidance* dan *Capital intensity* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 6(2), 228–242.
- CNBC, I. (2025, Desember). *Daya Beli Warga RI Lesu Masih Jadi Momok di 2025*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20251226152307-4-697437/daya-beli-warga-ri-lesu-masih-jadi-momok-di-2025>.
- CNBC Indonesia. (2025, Juli). *Sektor Consumer - Industri Masih Jadi Beban IHSG, Gimana Nasibnya?* <https://www.cnbcindonesia.com/>. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250704115422-128-646282/sektor-consumer--industri-masih-jadi-beban-ihsg-gimana-nasibnya>
- Cresweell, John. W., & Cresweell, J. D. (2024). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Sixth Edition*. SAGE.
- Dewi, N. K. T. K., Musmini, L. S., & Atmaja, I. M. D. (2026). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Manajemen terhadap Nilai Perusahaan dengan Perubahan Kebijakan Akuntansi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 16(1), 110–120.
- Diasya, Z. R., & Hayu, W. K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 10(2), 93–106.
- Fina, S. H., Dirvi, S. A., Hamdani, & Budi, R. (2022a). Pengaruh Competitive Advantage, *Capital intensity*, *Return On Asset*, *Thin capitalization* Terhadap *Firm value*. *Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 26–40.
- Fina, S. H., Dirvi, S. A., Hamdani, H., & Budi, R. (2022b). Pengaruh Competitive Advantage, *Capital intensity*, *Return On Asset*, *Thin capitalization* Terhadap *Firm value*. *Jurnal Mahasiswa*, 4(4), 26–40.
- Gea, D. T., Tinneke, S., & Cecilia, K. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax planning*) Dan Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *JAİM: Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goenawan, Y. A., Husin, & Togatorop, R. (2026). Nilai Perusahaan di Sektor Ekstraktif: Peran Profitabilitas, ESG, dan Moderasi *Corporate governance* di Indonesia Periode 2020-2024. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(4), 650–652.
- Gunawan, J. T., & Nariman, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 6(4), 1814–1822.
- Haitsamathif, F., & Putri, V. R. (2024). Pengaruh *Thin capitalization*, R&D Expenditure, *Transfer pricing*, Terhadap *Tax avoidance*, Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 2(2), 417–428.
- Handayani, S., Qudus, N., & Nirwana, S. (2025). The Effect of Investment Decisions, *Capital intensity*, Political Connection and Capital Structure on *Firm value* in Public State-Owned Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. *Journal of Economics and Economic Policy*, 2(4), 296–311.
- Hardiyanti, S. O., & Triyono. (2026). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Selama Dan Sesudah Covid (Studi Kasus Sektor Consumer Cyclical Periode 2020-2023). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 9(1), 322–337.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Indah Mufliha, A., Astuti Nurachman, I., Agus Santoso, R., Sangga Buana, U., & Tinggi Ilmu Ekonomi STAN, S. I. (2024). Analisis Pengaruh *Tax avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan Literature Review yang Terindeks Sinta Tahun 2014-2024. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 542–554.
- Ismanto, J., & Zulfiara, P. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 13(1), 1–18.
- Ismiati, A., Mulyani, S., & Afifi, Z. (2023). Pengaruh Current Ratio, Intensitas Modal, Net Profit Margin, Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *JURNAL ECONOMINA*, 2(11), 3143–3153.
- Juita, S., Nidia, A. Das, & Yusasri, A. M. (2025). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 5877–5885. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4532>



- Juliana, D., Ariefiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 1*(1), 1257–1271.
- Kurniawati, D., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh *Thin capitalization*, *Capital intensity* Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Variabel Pemoderasi Kepemilikan Institusional. *Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara ICMA, 1*(1), 44–50.
- Lestari, V. A., Maryanti, E., & Biduri, S. (2024). The Gender Diversity Executive, *Thin capitalization*, *Capital intensity* on *Tax avoidance* and *Firm value* Click or tap here to enter text. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi, 16*(1), 88–104.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti, 7*(1), 127–138.
- Maria, I. T., & Sutandijo. (2026). Pengaruh Perencanaan Pajak, *Thin capitalization* Dan Rasio Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara, 3*(1), 400–414.
- Marsahala, Y. T., Ariefiara, D., & Lastiningsih, N. (2020). Commissioner's competency effect of profitability, *capital intensity*, and *tax avoidance*. *Journal of Contemporary Accounting, 2*(3), 129–140.
- Martia, N. N., & Afridayani. (2025). Pengaruh Penghindaran Pajak, Perencanaan Pajak, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4*(4), 2186–2192.
- Mauliddini, & Arif. (2020). *Transfer pricing*, *Thin capitalization*, Financial Distress, Earning Management, Dan *Capital intensity* Terhadap *Tax avoidance* Dimoderasi Oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 7*(2), 145–170.
- Muhammad, N., Anita, W., & Yuli, C. S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kulit Audit Pada Nilai Perusahaan. *Edunomika, 3*(1), 199–212.
- Muhammad, S., Yuliani, I., & Liya, S. (2025). Pengaruh Good *Corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Economic, Accounting and Management, 3*(1), 1–15.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STAT-EVIEWS edisi 1*. Madenatera.
- Nisa, F., & Zamzami, R. M. (2026). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Kualitas Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Cyclical*s Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024). *Integrative Perspectives of Social and Science Journal, 3*(1), 25–35.
- Nuraeni, A., & Saga, B. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good *Corporate governance* Sebagai Variabel Moderasi. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health, 3*(2), 1414–1427.
- Nurmilah, & Saga, B. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAMBU AIR: Journal of Accounting Management Business and International Research, 4*(1), 1–13.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015 Tahun 2015 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan Antara Utang Dan Modal Perusahaan Untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan, Legislation 169/PMK.010/2015 (2015). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/116077/pmk-no-169pmk-0102015>
- Puspitasari, A., & Suhartono, S. (2024). Pengaruh *Tax planning*, *Thin capitalization*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Global Research on Economy, Business, Communication, and Information, 1*(2), 1–23. <https://doi.org/10.46806/grebuci.v1i2.996>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen, 11*(1), 81–96.
- Putri, J. F., & Rohman, A. (2024). Pengaruh *Thin capitalization*, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak. *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS, 13*(4), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/index>
- Rohman, Moh. M., Sinaga, J., Yuliawati, Adi Asmara, Titi Purbo Sari, Musa, Abdul Rahman Ramadhan, Via Yustitia, Alamsyah Agit, Suhendi, Nurul Hidayati, Ni Putu Sinta Dewi, Pipin Sukandi, & Pangestika Sumadianing Saputri. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. PT Penamuda Media.
- Rumokoy, G. J., Mangantar, M., & Tumiwa, J. R. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *MUSYTARI Neraca Manajemen, Ekonomi, 25*(5), 1–16.
- Saga, B. (2024). *Perpajakan: Transfer pricing (Teori & Aplikasi)*. Widina. www.freepik.com
- Saga, B., & Wizanasari. (2021). Efektifitas Pemanfaatan Laporan Pajak Elektronik Di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Peluit - Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, 9*(2), 135–150.



- Saga, B., & Wizanarsari. (2021). The Effectiveness Utilization of Electronic Tax Filing in Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Jakarta Pluit, North Jakarta. *Atlantis Press SARL*, 584, 544–563.
- Salma, N. P., Enny, S. M., Ngurah, P. M., Agung, D., & Purwanto. (2025a). Pengaruh *Thin capitalization*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(6), 2120–2133.
- Salma, N. P., Enny, S. M., Ngurah, P. M., Agung, D., & Purwanto. (2025b). Pengaruh *Thin capitalization*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 6(6), 2120.
- Santaria, N., Wibowo, A. S., & Setiawan, R. Y. (2025). Analisis Manajemen Laba, Intensitas Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Industri Makanan & Minuman Di Bei (2019-2021). *JURNAL REVENUE Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1793–1804.
- Santo, V. A., & Sari, T. A. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Risiko Pajak terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI. *Owner*, 8(4), 4465–4474.
- Septanta, R., Nurhasan, Y., Ekarisma, D., & Saga, B. (2025). Pengaruh Peraturan Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tax Amnesty terhadap Preferensi Resiko. Dalam *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 5, Nomor 1).
- Setyanto, E., & Handayani, R. (2020). Socio-Economic Conditions and Adoption of Regional Tax Information System Innovations (At the Cimahi City Government Regional Revenue Management Agency). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 20(3), 260–270. <https://doi.org/10.25124/jmi.v20i3.3522>
- Shania, R. P., & Dian, W. (2025). Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 11(2), 1–16.
- Simorangkir, P., Aisyah, N., Akuntansi, R. P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Trilogi, U., Tmp, J., No, K., & Selatan, J. (2019). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan *Capital intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *National Conference on Accounting & Fraud Auditing*, 2(1), 1–23.
- Soumokil, F. R., & Yanti, H. B. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak. *JAFM (Journal of Accounting and Finance Management)*, 5(5), 1119–1126.
- Sugiyanto, Supratikta, H., Maemunah, S., Masno, Saga, B., & Kartolo, R. (2024). The Innovation Of Government Risk Management Mitigation For Disaster Management In Indonesia. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(5), 1–28.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. www.cvalfabeta.com
- Sukraini, J., Das, N. A., & Mursyida, Y. A. (2025). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 5877–5885.
- Sumekar, D. R., Mulyani, S., & Nuridah, S. (2023). Analisis Pengaruh *Thin capitalization*, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1–9.
- Suryati, & Wiwit, S. (2024). Pengaruh Financial Distress, *Capital intensity* Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(5), 437–453.
- Tenriwaru, T., Buana, S., Alam, S., & Bakri, A. (2024). Company Value: A Review of the Financial Performance of Property and Real Estate Companies. *Atma Jaya Accounting Research*, 7(01), 79–90. <https://doi.org/10.35129/ajar.v7i01.485>
- Tri, K. D., & Baharuddin, S. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 24(6), 1–9.
- Widiyati, D. (2026). Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Dan Green Investment Terhadap Penghindaran Pajak. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*, 11(1), 59–68.
- Wildania Rahmi, F. (2024). Pengaruh *Tax avoidance*, Manajemen Laba dan Capital Structure Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(4), 172–183.
- Wulandari, M. A., & Soetardjo, M. N. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3(2), 216–230.
- Zef Arfiansyah. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pajak Indonesia*, 4(2), 67–76.
- Zenabia, T., Dewi, E. K., & Saga, B. (2024). Pelatihan Dasar-Dasar Akuntansi, Kewirausahaan Dan Perpajakan Pada Pondok Pesantren Nurul Ihsan. *JurnalAbdi Citra*, 1(2), 113–123.